



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**ANALISIS KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL
DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA**

Oleh :

RANDY RIZKI
06151093

Mahasiswa Strata 1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan
gelar sarjana Strata 1
(S1)*

PADANG
2010



No. Alumni Universitas

RANDY RIZKI

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Bukittinggi / 26 Oktober 1988 b) Nama Orang Tua : Jamilus dan Arminita, S.Pd c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151093 f) Tanggal Lulus : 14 Mei 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,17 i) Lama Studi : 3 tahun 8 bulan h) Alamat Orang Tua : Ujung Guguk, Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam

Analisa Kebijakan Moneter Dan Fiskal Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia

Skripsi S1 oleh: Randy Rizki Pembimbing Skripsi: Drs. H. Masrizal, M.Soc.Sc

Abstrak

Skripsi ini didasarkan pada besarnya pengaruh aspek moneter dan fiskal, yaitu jumlah uang beredar dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek moneter dan fiskal serta kondisi perekonomian terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah Ordinary Least Square (OLS). Untuk tujuan analisis digunakan data sekunder berupa data time series, 1978 - 2007 yaitu data jumlah uang beredar, pengeluaran pemerintah dan PDB riil Indonesia. Data tersebut diperoleh dari Bank Indonesia dan BPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek moneter dan fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tingkat kepercayaan 95 persen atau $\alpha = 5\%$, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 98 persen. Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah uang beredar dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin meningkat dengan meningkatnya jumlah uang beredar dan pengeluaran pemerintah. Berdasarkan hasil estimasi model diketahui bahwa kondisi perekonomian sesudah krisis ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin buruk setelah terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal : 14 Mei 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. H. Masrizal, M.Soc.Sc	Dra. Laksmi Dewi, M.Si	M. Nazer, SE, MA

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan pembangunan ekonomi suatu negara adalah untuk memacu pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Menurut Mudradjad Kuncoro (2004) pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk melihat kinerja keberhasilan pembangunan ekonomi. Selanjutnya, Tim peneliti LPEM FE-UI (2005) menyatakan bahwa terjadinya peningkatan dan pemerataan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi tersebut, maka Mangkoesoebroto (1999) mengemukakan bahwa ada tiga peranan Pemerintah untuk menggerakkan roda perekonomian masyarakat yaitu: (1) Fungsi alokasi terutama dalam mengalokasikan sumber-sumber ekonomi. (2) Peranan distribusi dan (3) peranan stabilisasi.

Untuk menganalisa capaian kinerja pembangunan bidang perekonomian dari sisi makro dari tahun ke tahun tergambar melalui penyajian PDB (produk domestik bruto) atas dasar harga konstan secara berkala. Pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya apabila negatif menunjukkan terjadinya penurunan. PDB Atas dasar harga tetap (konstan), yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai berdasarkan harga pada tahun tertentu yang dipilih (ditetapkan) sebagai tahun dasar. PDB atas dasar harga konstan ini, mencerminkan pertumbuhan produksi barang dan jasa secara riil dari tahun ke tahun (Sadono Soekirno, 2004).

Dalam rangka pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang diinginkan tentunya akan ada sektor-sektor yang akan menjadi motor penggerak atau komponen pembentuk PDB yang dapat menjadi tolok ukur dari pembangunan ekonomi. Oleh karena itu kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah suatu negara tentunya diupayakan untuk menciptakan situasi dan kondisi yang mampu membuat peningkatan PDB, mencapai kondisi optimal sehingga pembangunan ekonomi yang diinginkan dapat dicapai.

Kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam pencapaian pembangunan ekonomi tersebut meliputi kebijakan moneter dan fiskal yang dijalankan secara bersama-sama atau campuran keduanya (*monetary-fiskal policy mix*) dengan berbagai instrumen-instrumennya (Nopirin, 1998). Pembangunan ekonomi akan tercapai apabila kebijakan moneter dan fiskal tersebut bekerja secara efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Keefektifan dari kedua kebijakan ini diukur dengan besarnya kenaikan PDB dan mengharuskan bahwa strategi operasi ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan berefek terhadap perekonomian dalam jangka panjang (Hamburgert, 1973).

Sementara itu dalam pembangunan ekonomi Indonesia, kebijakan ekonomi yang diambil belum optimal dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang diharapkan. Tetapi, walaupun demikian setidaknya kebijakan yang telah diambil telah mengarah kepada pencapaian tujuan yang direncanakan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan bangkitnya Indonesia dari krisis ekonomi yang melanda pada tahun 1997.

Kecadaan perekonomian Indonesia, setelah krisis ekonomi tahun 1997 secara berangsur-angsur mereda dan telah mulai menunjukkan perbaikan.

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Seperti yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya bahwa penelitian ini menganalisis hubungan pembangunan ekonomi (PDB) dengan kebijakan moneter (M2) dan fiskal (G). Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka ada beberapa kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Pertumbuhan PDB riil di Indonesia pada periode tahun 1978-2007 mengalami fluktuasi. Penurunan PDB riil terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 13,13%. Rata-rata pertumbuhan PDB riil di Indonesia mencapai 5,13 % tiap tahunnya.
2. Jumlah uang beredar (M2) merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi pertumbuhan PDB riil. Selama periode tahun 1978-2007 perkembangan jumlah uang beredar (M2) di Indonesia mengalami pertumbuhan dengan rata-rata pertumbuhan jumlah uang beredar (M2) di Indonesia mencapai 26,82 % tiap tahunnya.
3. Selama periode tahun 1978-2007 perkembangan pengeluaran pemerintah (G) di Indonesia mengalami pertumbuhan dengan rata-rata pertumbuhan pengeluaran pemerintah (G) di Indonesia mencapai 21,48 % tiap tahunnya.
4. Berdasarkan hasil regresi, variabel jumlah uang beredar (M2) di Indonesia signifikan mempengaruhi PDB. Hal ini terbukti dari hasil pengujian yang menunjukkan t -hitung M2 dan M2 *time-lag* 2 tahun sebelumnya $>$ t -tabel (3,62 dan 2,55 $>$ 1,706) yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95% persen

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sritua. 1991. *Kebijaksanaan Moneter versus Kebijakan Fiskal*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, vol. III, No. 2, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Afdal. 2005. *Analisis Kemampuan Fiskal Daerah dan Kebijakan Dalam Menghadapi Sumber Pendapatan Daerah Tanpa DBH Minyak Bumi di Kabupaten Kampar*, Thesis. ITB Central Library, Ganesha Digital Library.
- Alfirman, Luky, Edy Sutriono. 2009. *Analisis Hubungan Pengeluaran Pemerintah dan Produk Domestik Bruto Dengan Menggunakan Pendekatan Granger Causality dan Vector Autoregresion*. Jurnal Keuangan Publik, BPPK, Departemen Keuangan.
- Ali, Shahid, Somia Irum and Asghar Ali. 2005. *Whether Fiscal Stance or Monetary Policy Is Effective For Economic Growth In case of South Asian Countries?* The Journal of Economic Perspectives, NBER working paper.
- Gulo, Angandroa. 2008. *Analisis Pengaruh Aspek Fiskal dan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Tesis Magister Sains. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Bapenas, 2001, "*Laporan Perkembangan Ekonomi Makro Sampai Dengan Triwulan II/2001 Dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2001*", Jakarta
- Bapenas, 2007, "*Laporan Perkembangan Ekonomi Makro Sampai Dengan Triwulan II/2001 Dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2008*", Jakarta
- Bank Indonesia. 2007. "*Kajian Stabilitas Keuangan : No.9, September 2007*", Bank Indonesia, Jakarta.
- Beetsma, Roel M.W.J. and Henrik Jensen. 2002. *Monetary and Fiscal Policy in A Micro-Founded Model of a Monetary Union*, NBER working paper.
- Canzoneri, Matthew B, Robert Cumby and Behzad Diba. 2005. *How do Monetary and Fiscal Policy Interact in the European Monetary Union?*, NBER working paper.
- Davig, Troy and Eric M. Leeper. 2009. *Monetary-Fiscal Policy Interaction and Fiscal Stimulus*. NBER working paper.
- Davig, Troy, Eric M. Leeper and Hess Chung. 2005. *Monetary and Fiscal Policy Switching*, NBER working paper.